

**ANALISIS PESAN DAKWAH KH MA'RUF ISLAMUDIN
DI RADIO EL-VICTOR SURABAYA**

SKRIPSI



**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam**



**PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

No. KLAS

K
D. 2011
024
KPI

No. REG : *D. 2011/KPI/024*

ASAL BUKU :

TANGGAL :

Oleh :

ANA MARIANA
NIM. B01207025

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Ana Mariana ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, Juli 2011

Pembimbing,



Drs. Prihananto, M.Ag

NIP. 196812301993031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ana Mariana ini telah dipertahankan di depan
Tim penguji Skripsi

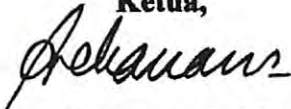
Surabaya, 19 Juli 2011

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah
Dekan,




Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001

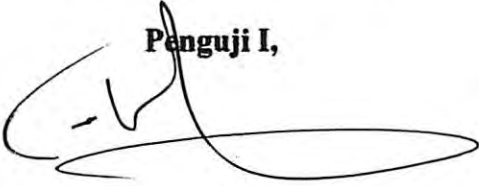
Ketua,


Drs. Prihananto, M. Ag
NIP. 19681230993031003

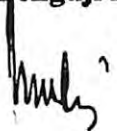
Sekretaris,


Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I.MA
NIP. 197805092006041004

Penguji I,


Drs. Sulhawi Rubba, M.Fil.I
NIP. 195501161985031003

Penguji II


Dra. Luluk Fikri Z, M. Ag
NIP. 196912041997032007

Bab pertama pendahuluan, merupakan pengantar skripsi ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan

Bab dua ini peneliti menjelaskan tentang kajian pustaka yang berisi kajian konseptual yang dibagi dua pembahasan, pertama tentang kajian teori baik serba substantif dan wacana. Yang kedua kepustakaan peneliti terkait penemuan penelitian yang sama yang dijadikan rujukan bagi peneliti.

Bab tiga ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian yang digunakan, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti, teknik analisis data dan juga keabsahan data.

Bab empat ini peneliti menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi: Deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data menggunakan model Teun A Van Dijk, pembahasan yang berkaitan dengan teori

Bab lima ini adalah Bab terakhir untuk penutup penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

contoh, telata, pengarahan dan pencegahan dengan cara yang halus.

- ✓ Pelajaran, keterangan, penuturan, peringatan, peringatan dengan gaya bahasa yang mengesankan, atau menyentuh dan terpatir dalam nurani.
- ✓ Simbol, alamat, tanda, janji, penuntun, petunjuk dan dalil-dalil yang memuaskan melalui ucapan lembut dan penuh kasih sayang.
- ✓ Kelembutan hati menyentuh jiwa dan memperbaiki peningkatan amal.
- ✓ Nasehat, bimbingan untuk keselamatan. Dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dicerna dan terkesan di hati sanubari *mad'u*.
- ✓ Sesuatu ungkapan dengan penuh kasih sayang yang terpatir dalam kalbu, penuh kelembutan sehingga terkesan dalam jiwa, tidak melalui cara pelarangan dan pencegahan, sikap mengejek, melecehkan, menyudutkan atau menyalahkan, melalui hati yang keras, menjinakan kalbu yang liar.
- ✓ Tutur kata yang lemah lembut, perlahan-lahan, dan sikap kasih sayang dalam konteks dakwah, dapat membuat seseorang merasa di hormati, rasa kemanusiaannya dan mendapat respon positif dari *mad'u*.

menjadi sangat terkenal dengan acara siaran kuliah subuh, yang diselenggarakan oleh almarhum Buuya Hamka, kepeloporan kuliah subuh RRI itu sekarang marak melalui radio siaran swasta.

Salah satunya adalah radio El-Victor FM di Surabaya, yang mempunyai program siaran keagamaan dengan nama pengajian sore” Birul Waliadain”.

Dakwah melalui radio siaran mempunyai keuntungan dari segi penyampaian isi esannya lebih mudah, dimana Da'i dapat memodifikasikan isi pesan yang akan disampaikan pada pendengar dengan metode ceramah, tanya jawab, debat atau sandiwara. Tanpa harus susah payah mempersiapkan hal-hal yang menyulitkan seperti halnya jurnalistik yang harus mempersiapkan kertas, tinta dan lain-lain. Bagaimanapun juga penyampaian suatu pesan sangatlah penting karena dilihat pendengar mempunyai sifat selektif, heterogen, pribadi dan aktif.

Produksi informasi di radio berbentuk suara, maka proses dan dampak komunikasi yang diciptakannya juga berbeda, dari satu sisi hanya suara dipandang sebagai kelemahan, tetapi disisi lain justru hanya suara itulah yang paling kuat mengundang imajinasi pendengar, karena pendengar berusaha memvisualkan suara itu dalam benak masing-masing. akibat kekuatan imajinasi yang bisa sering tidak sama dengan realita, siaran radio lebih segera menyentuh emosi ketimbang nalar.

Bentuk siaran keagamaan dalam menyampaikan suatu pesan dakwah melalui radio dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

deskriptif, penelitian ini menyimpulkan manfaat radio media dakwah NU cabang Bangil yang dipandu oleh orang-orang LDNU dengan model dakwah interaktif melalui sms, dengan materi yang sifatnya actual menyangkut ibadah, muamalah, aqidah dan akhlak. Berdasarkan masalah dan kesimpulannya.

Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian kali ini adalah pelaksana menggunakan media radio dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya yang terletak pada fokus masalah yang diteliti yaitu penelitian tentang pemanfaatan media radio sebagai analisis pesan dakwah K. H. Ma'ruf Islamudin yang berlokasi radio El-Victor

holistik disebut dengan penelitian kualitatif, pendekatan inilah yang digunakan penulis pada skripsi ini, sedangkan untuk jenis penelitian digunakan *discourse analysis*, artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, dan sebagainya.

Pada dasarnya *discourse analysis* merupakan suatu tehnik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisis isi perilaku. *Discourse analysis* dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks gambar, simbol dan sebagainya. Dalam analisis isis kualitatif, jenis atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah “teks”, apapun bentuknya gambar, tanda (*sign*), symbol gambar bergerak (*moving image*) dan sebagainya, atau dengan kata lain yang disebut dengan dokumen dalam *discourse analysis* adalah wujud direpresintasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis.

B. Unit analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian, adapun yang menjadi unit analisis pada penelitian ini adalah program acara pengajian sore *Birrul Walidaini* yang disampaikan oleh KH. Ma’ruf Islamuddin di radio El- Victor. Sedangkan obyek yang akan dianalisis yakni teks yang ada dalam pengajian sore *Birrul Walidaini* yang disampaikan oleh KH. Ma’ruf Islamuddin di radio El- Victor yang berdurasi 30 menit dan disiarkan sekali dalam satu bulan. Tema tersebut disiarkan pada tanggal 09 Maret 2011. Pengajian sore *Birrul Waliadaini* merupakan pengajian yang berisikan tentang akhlak berbakti kepada orang tua karena pada zaman

dalam teks atau bagi cara-cara yang kita lalui agar beraneka kode dapat terkumpul dan koheren.

Kata *tema* kerap disandingkan dengan apa yang disebut *topik*. Kata topik berasal dari kata Yunani *topoi* yang berarti tempat. Aristoteles, yang dianggap sebagai salah seorang tokoh retorika zaman klasik, menegaskan bahwa untuk membuktikan sesuatu mula-mula harus ditentukan dan dibatasi *topoi* 'tempat' berlangsungnya suatu peristiwa.

Topik secara teoritis dapat digambarkan sebagai dalil (proposisi), sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacana dan memainkan peranan penting sebagai pembentuk kesadaran sosial. *Topik* menunjukkan informasi yang paling penting atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Sementara itu, Teun A. Van Dijk mendefinisikan *topik* sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Topik ini, jika kita menggunakan kerangka Van Dijk, dalam teks akan didukung oleh beberapa subtopik. Masing-masing subtopik ini mendukung, memperkuat, bahkan membentuk topik utama. Gagasan Van Dijk ini didasarkan pada pandangan ketika wartawan meliput suatu peristiwa dan memandang suatu masalah didasarkan pada suatu mental atau pikiran tertentu.

2. Skematik

Kalau topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan sebagainya. Dengan kata lain, struktur memberikan tekanan : bagian mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan itu dilakukan dengan menempatkan bagian penting di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.

Dalam konteks penyajian berita, meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar, yaitu pertama, *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni *judul* dan *lead (teras pesan)*). Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan.

Menurut Van Dijk, arti penting dari skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan-urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan oleh wartawan.

- b. *Detail*, adalah detail suatu wacana. Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator) komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya, ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit kalau hal itu merugikan kedudukannya.
- c. *Maksud*, elemen ini melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atautkah tidak, apakah fakta disajikan secara telanjang atau tidak. Umumnya, informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi.
- d. *Pengandaian (prersupposition)*, adalah strategi lain yang dapat memberi citra tertentu ketika diterima khalayak. Elemen wacana *pengandaian* merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Elemen *pengandaian* ini merupakan elemen penalaran yang digunakan untuk memberi basis nasional, sehingga teks yang disajikan komunikator tampak benar dan

kata yang berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Selanjutnya, strategi lain pada level struktur retorik ini antara lain :

- a. Ekpresi : dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan dan memperkuat sebuah argumentasi.
- b. Grafis : elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. Termasuk di dalamnya adalah pemakaian *caption*, *raster*, grafik, gambar atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan.
- c. Metafora : dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Metafora dipakai oleh wartawan secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atau pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Dengan demikian, pendekatan yang penulis gunakan adalah model teori Teun A. Van Dijk

sekarang ini El- Victor hanya menggunakan 3500 samapi 4000 watt. Dengan area jangkauan gerbang kerta susila seperti Mojokerto, Bangkalan, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan. Sementara itu segmentasi pendengar El-Victor adalah menengah kebawah dan berformat DIA (Dangdut, India dan Aqidah), yang artinya El-Victor dalam siarannya mengandalkan musik Dangdut, musik India Klasik dan *Talk Show* untuk agama Islam, jadi Aqidah disini adalah pengertian sebagai El-Victor itu menjadikan sebuah media bagi masyarakat untuk berdakwah secara sosial.

Pada tanggal 10 November 1999, El-Victor berganti format dengan menjadi format MIX (Musik, Information dan X-Citement), yang artinya musik dan informasi tersebut dikemas seara menarik, jadi salah satu sentuhan yang x-citiment itu sediri adalah barong say yang musiknya menarik, kemudian acara markonah yang dikemas dalam suasana yang menarik dan saat itulah El-Victor contoh satu segmen yang lain, karena waktu itu tidak ada satupun radio di Surabaya ini yang melayani warga keturunan khususnya *writhe colour* (kebangsaan Cina), dan untuk itulah El-Victor memberanikan diri dengan terka era reformasi yang waktu iu sudah terdengar reformasi terbuka, sehingga El-Victor memutar musik Mandarn yang akhirnya diikuti oleh radio-raio lain di Surabaya. Dan radio El-Victor juga mempunyai slogan yaitu “*The Stadio Medium For the Millenium*”.

- 3) dari faktor status ekonomi:
 - a) >750.000: 99%
 - b) 400.000-750.000: 1%
- 4) dan dari aspek pekerjaan
 - a) ibu rumah tangga: 26%
 - b) pelajar/mahasiswa: 23%
 - c) profesional: 22%
 - d) karyawan: 17%
 - e) wiraswasta: 12%
- 5) dari tingkat pendidikan
 - a) SMA: 65%
 - b) SMP: 25%
 - c) Sarjana: 15%
 - d) SD: 0%

B. Penyajian Data

Setelah menjalani proses pengumpulan data dari subyek penelitian yang berkompeten dengan penelitian ini melalui analisis wacana, seperti yang terurai pada serangkaian metodologi dalam bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang sudah didapat ke dalam suatu pola khusus yang di desain secara jelas untuk memudahkan tahap selanjutnya. Yang peneliti ambil dari kutipan ceramah program acara pengajian sore *Birrul Walidaini* yang disampaikan oleh KH. Ma'ruf Islamuddin, berikut isi ceramahnya:

No	Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
1	Struktur Makro	Tematik	Tiket ke Syurga
2	Super struktur	Skematik	<p>Malah onok seng gambarno wong tuwokaro karo anak iku ibarate mripat karo jempolan sikil. Wong tuwo karo anak iku ibarate mripat karo jempolan sikil, nek jempolan sikil kesandung mripat brebes ngetokno lo. Maksute rekosone anak karo wong tuo melu ngerasakno tapi nek mripat keculek jempolon ngombloh ae, luwe-luwe lek ibuk iku keramate gede mergo anak suargone anak neng ngesor delamahane ibu, aljannatu tahta aqdamil ummahati. Iku maksute ora terus jennengan kundur teko pengajian “buk kulo ideken ben melebbu surgo” ora ngono anak nek kepengenmulyo dunyo akherat ayok gawe bagus marang wong tuo loro, ngabekti karo wong tuo luwe-luwe dateng ibu, paham nopo bote?</p>
3	Struktur mikro	Semantik	jer basuki mowobeo. Wong isok gayut tujuan iku isok hasil iku kan yo kudu ngangge biaya lek gak duwe biaya yo biayaen dadine.
4	Struktur Mikro	Sintaksis	<p>Malah onok seng gambarno wong tuwokaro karo anak iku ibarate mripat karo jempolan sikil. Wong tuwo karo anak iku ibarate mripat karo jempolan sikil, nek jempolan sikil kesandung mripat brebes ngetokno lo. Maksute rekosone anak karo wong tuo melu ngerasakno tapi nek mripat keculek jempolon ngombloh ae, luwe-luwe lek ibuk iku keramate gede mergo anak suargone anak neng ngesor delamahane ibu, aljannatu tahta aqdamil ummahati. Iku maksute ora terus jennengan kundur teko pengajian “buk kulo ideken ben melebbu surgo” ora ngono anak nek kepengenmulyo dunyo akherat ayok gawe bagus marang wong tuo 2, ngabekti</p>

